

Tata Rias Wajah Fantasi Karakter dan Fancy

Penyusun

SRI EKO PUJI RAHAYU

Editor

TIM KONSULTAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

BAGIAN PROYEK PENGEMBANGAN KURIKULUM
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

2003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas Berkah dan segala RahmadNya penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan penulisan Bahan Ajar yang berjudul **Tata Rias Wajah Fantasi, Karakter dan Fancy**

Bahan ajar ini merupakan salah satu upaya pengadaan bahan ajar khususnya bagi Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Tata Kecantikan yang selama ini masih sangat langka. Beberapa ketrampilan diberikan pada peserta didik dengan harapan selain dapat melakukannya untuk kepentingan sendiri, lebih penting lagi keterampilan yang mereka miliki dapat dijadikan salah satu bentuk usaha.

Dengan tersedianya bahan ajar semacam ini, diharapkan siswa mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

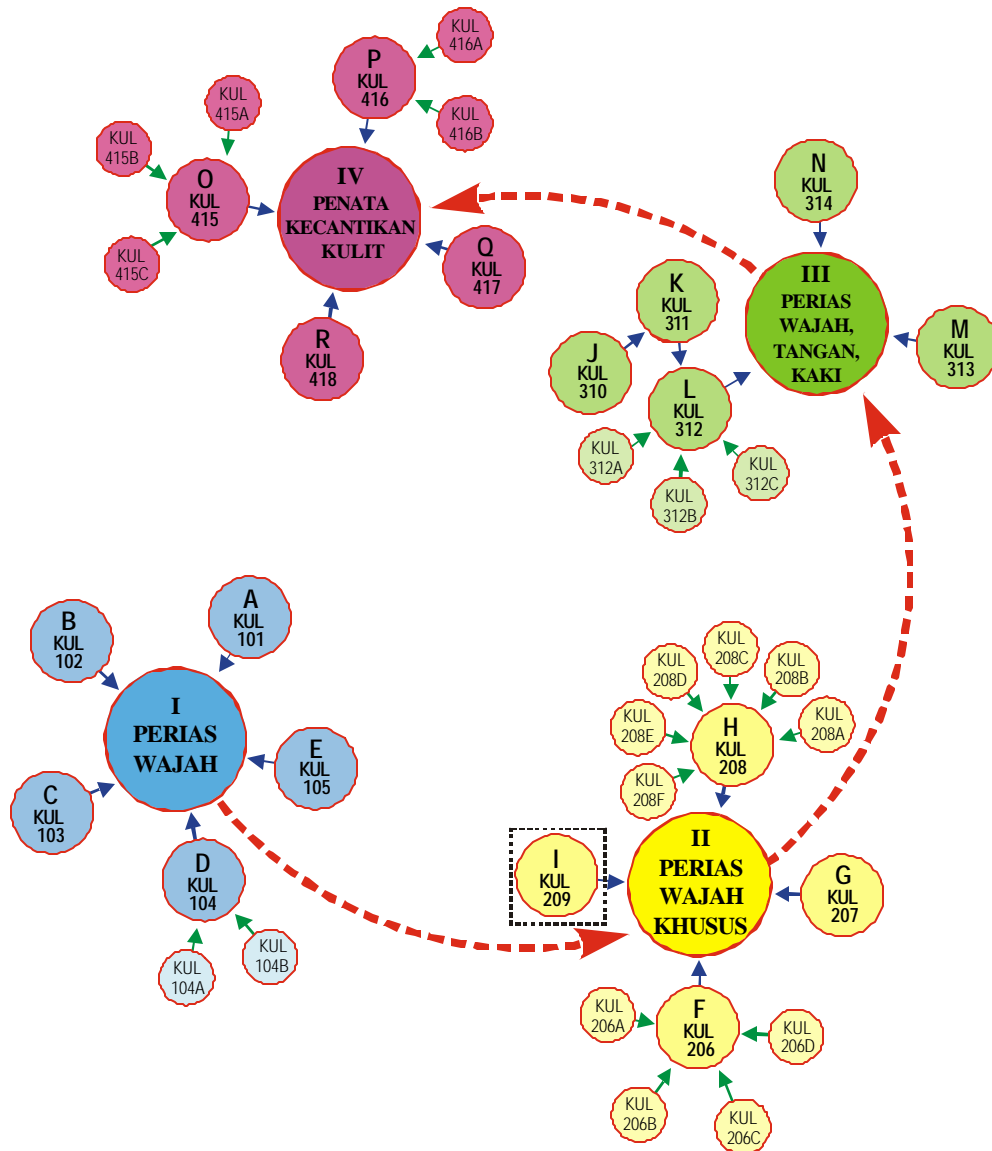
Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada lembaga yang memberikan dana dalam penyusunan bahan ajar ini, semoga selalu dapat memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada penulis untuk makin mengembangkan kemampuannya dibidang menulis.

Harapan penulis kepada pembaca, semoga bahan ajar ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DESKRIPSI JUDUL

Materi ini berisi tentang (a) mendiagnosa wajah (b) membersihkan wajah (c) membersihkan bagian badan yang lain (d) membuat pola riasan (e) memilih kosmetik yang sesuai (f) melakukan rias wajah fantasi, karakter dan fancy

PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN KULIT



KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN KULIT

Mata Diklat : A. Teknik Komunikasi dalam Pelayanan Prima		
No	Kode Modul	Judul Modul
1	KUL-101	Teknik Komunikasi dalam Pelayanan Prima
Mata Diklat : B. Hygiene Sanitasi dan K3		
No	Kode Modul	Judul Modul
2	KUL-102	Hygiene Sanitasi dan K3 di Salon Kecantikan
Mata Diklat : C. Merias Muka Sehari-hari		
No	Kode Modul	Judul Modul
3	KUL-103	Merias Muka Sehari-hari
Mata Diklat : D. Merias Kuku		
No	Kode Modul	Judul Modul
4	KUL-104A	Merias Kuku
	KUL-104B	Merias Kuku Fantasi
Mata Diklat : E. Merias Wajah Sikatri dan Geriatri		
No	Kode Modul	Judul Modul
5	KUL-105	Merias Wajah Sikatri dan Geriatri
Mata Diklat : F. Merias Wajah Panggung		
No	Kode Modul	Judul Modul
6	KUL-206A	Merias Wajah Panggung
	KUL-206B	Merias Wajah Penari
	KUL-206C	Merias Wajah Wayang Orang
	KUL-206D	Merias Wajah Teater
Mata Diklat : G. Merias Wajah Foto dan Film		

No	Kode Modul	Judul Modul
7	KUL-207	Merias Wajah Foto dan Film
Mata Diklat : H.. Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat		
No	Kode Modul	Judul Modul
8	KUL-208A	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Malang)
	KUL-208B	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Solo Putri)
	KUL-208C	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Solo Basahan)
	KUL-208D	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Cirebon Kebesaran)
	KUL-208E	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Yogya Putri)
	KUL-208F	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Yogya Kebesaran)
Mata Diklat : I. Merias Wajah Fantasi, Karakter dan Fancy		
No	Kode Modul	Judul Modul
9	KUL-209	Merias Wajah Fantasi, Karakter dan Fancy
Mata Diklat : J. Anatomi dan Fisiologi Kulit dan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
10	KUL-310	Anatomi dan Fisiologi Kulit dan Rambut
Mata Diklat : K.. Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah		
No	Kode Modul	Judul Modul
11	KUL-311	Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah
Mata Diklat : L. Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual		
No	Kode Modul	Judul Modul
12	KUL-312A	Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual (Berjerawat)

	KUL-312B	Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual (Berkomedo)
	KUL-312C	Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual (Dehidrasi)
Mata Diklat : M. Depilasi		
No	Kode Modul	Judul Modul
13	KUL-313	Depilasi
Mata Diklat : N. Merawat Kuku, Tangan dan Kaki		
No	Kode Modul	Judul Modul
14	KUL-314	Merawat Kuku, Tangan dan Kaki
Mata Diklat : O. Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik		
No	Kode Modul	Judul Modul
15	KUL-415A	Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik (Berjerawat)
	KUL-415B	Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik (Berkomedo)
	KUL-415C	Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik (Dehidrasi)
Mata Diklat : P. Merawat Tubuh secara Tradisional dan Modern		
No	Kode Modul	Judul Modul
16	KUL-416A	Merawat Tubuh secara Tradisional
	KUL-416B	Merawat Tubuh secara Modern
Mata Diklat : Q. Merawat Payudara		
No	Kode Modul	Judul Modul
17	KUL-417	Merawat Payudara

Mata Diklat : R. Merias Wajah Inovasi-Trend		
No	Kode Modul	Judul Modul
18	KUL-418	Merias Wajah Inovasi-Trend

PRASYARAT

Sebelum mempelajari Bahan Ajar ini diharapkan peserta diklat telah mempelajari dan memiliki kemampuan “Merias Wajah Sehari-hari” sehingga dalam Bahan Ajar ini mengintegrasikan pengalaman teori/praktek tata rias wajah khususnya pada tata rias wajah fantasi, karakter dan fancy

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Deskripsi Judul	iii
Peta Kedudukan Modul	iv
Prasyarat	ix
Daftar Isi	x
Peristilahan	1
Petunjuk Penggunaan Modul	2
Tujuan	3
Kegiatan Belajar 1	
Mendiagnosa Wajah	4
A. Lembar Informasi	4
B. Lembar Kerja	5
C. Lembar Latihan	8
Kegiatan Belajar 2	
Membersihkan Wajah	9
A. Lembar Informasi	9
B. Lembar Kerja	9
C. Lembar Latihan	11
Kegiatan Belajar 3	
Membersihkan Bagian Badan	
Lain	12
A. Lembar Informasi	12
B. Lembar Kerja	12
C. Lembar Latihan	13
Kegiatan Belajar 4	
Membuat Pola Riasan	14

A. Lembar Informasi	14
B. Lembar Kerja	15
C. Lembar Latihan	18
Kegiatan Belajar 5		
Memilih Kosmetik Yang Sesuai	19
A. Lembar Informasi	19
B. Lembar Kerja	19
C. Lembar Latihan	26
Kegiatan Belajar 6		
Merias Wajah Fantasi	27
A. Lembar Informasi	27
B. Lembar Kerja	28
C. Lembar Latihan	37
Lembar Evaluasi	38
Lembar Kunci Jawaban	39
Daftar Pustaka	41

PERISTILAHAN/GLOSSARY

1. Tata Rias:
adalah seni menggunakan bahan-bahan kosmetika untuk mewujudkan wajah yang diperankan
2. Fantasi:
adalah khayalan
3. Karakter:
adalah watak atau kepribadian
4. Fancy:
adalah rias wajah yang menampilkan cantik

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Modul “Tata Rias Wajah Fantasi, Karakter dan Fancy” merupakan modul kesembilan dari 9 modul yang ada pada mata diklat “Tata Kecantikan Kulit” tahun I
2. Modul ini terdiri dari 6 kegiatan belajar yang direncanakan memerlukan waktu 250 jam dengan rincian sebagai berikut:
 - Kegiatan Belajar I mendiagnosa wajah 10 jam
 - Kegiatan Belajar II membersihkan wajah 10 jam
 - Kegiatan Belajar III membersihkan bagian badan lain 10 jam
 - Kegiatan Belajar IV membuat pola riasan 50 jam
 - Kegiatan Belajar V memilih kosmetik yang sesuai 10 jam
 - Kegiatan Belajar VI melakukan riasan fantasi, karakter dan fancy 160 jam
3. Setiap kegiatan belajar terdiri:
 - a. Lembar informasi, yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan tata rias wajah panggung
 - b. Lembar kerja, yang meliputi alat, bahan, keselamatan kerja, dan langkah kerja
 - c. Lembar latihan, yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan
4. Pelajari teori-teori tentang tata rias wajah I dan II secara mendalam
5. Ikuti petunjuk modul ini secara berurutan
6. Persiapkan alat dan bahan untuk praktek
7. Lakukan langkah-langkah kerja secara berurutan
8. Periksa hasil kerja secara teliti
9. Dokumentasikan hasil kerja untuk evaluasi

TUJUAN

A. Tujuan akhir:

Setelah pelajaran selesai diharapkan siswa mempunyai kemampuan merias wajah fantasi, karakter dan fancy

B. Tujuan antara:

- 1) Setelah selesai mempelajari Kegiatan Belajar I, diharapkan siswa dapat mendiagnosa wajah
- 2) Setelah selesai mempelajari Kegiatan Belajar II, diharapkan siswa dapat membersihkan wajah
- 3) Setelah selesai mempelajari Kegiatan Belajar III, diharapkan siswa dapat membersihkan bagian badan lain
- 4) Setelah selesai mempelajari Kegiatan Belajar IV, diharapkan siswa dapat membuat pola riasan
- 5) Setelah selesai mempelajari Kegiatan Belajar V, diharapkan siswa dapat memilih kosmetik yang sesuai
- 6) Setelah selesai mempelajari Kegiatan Belajar VI melakukan riasan fantasi, karakter dan fancy

KEGIATAN BELAJAR I

MENDIAGNOSA WAJAH

A. Lembar Informasi

Rias wajah fantasi adalah suatu seni tata rias yang bertujuan untuk membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang diangan-angankan, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya.

Rias wajah fantasi dapat juga merupakan khayalan seorang ahli kecantikan yang ingin melukiskan angan-angan berupa tokoh sejarah, pribadi, bunga atau hewan, dengan merias wajah, melukis badan, menata rambut busana dan kelengkapannya (Yoedarminingsih, 2001: 1).

Misalnya: Dewi Sinta Obong yang dalam cerita harus dibakar untuk membuktikan kesuciannya, maka rias raganya dipilih gambar kobaran api yang menjilati tubuhnya benar-benar fantastik seakan-akan sedang terbakar.

Tata Rias Fantasi memiliki prinsip dalam perencanaan, antara lain: tema, rias wajah dan rambut, rias raga (*body painting*), busana, dan perlengkapan busana/asesories.

Berdasarkan penampilannya, rias wajah fantasi diklasifikasikan menjadi empat yaitu:

1. Rias wajah fantasi yang menampilkan cantik
2. Rias wajah fantasi dalam bentuk binatang
3. Rias wajah fantasi yang menonjolkan seni lukis dan relief
4. Rias wajah fantasi yang menonjolkan karakter (Tilaar, 1987: 4-10)

Rias wajah fantasi yang menampilkan cantik dapat dikatakan rias wajah fancy, dimana wajah yang ditampilkan masih tetap cantik sedangkan bagian tubuh yang lain dapat dirias sesuai tema. Misalnya: Putri Bunga, Ratu Buah dll.

Rias wajah fantasi dalam bentuk binatang yaitu riasan yang menggambarkan binatang. Rias wajah fantasi ini banyak menonjolkan seni lukis pada badan atau hampir seluruh badan, sehingga seni yang ditonjolkan adalah *body painting*. Hal ini banyak dilakukan pada rias wajah fantasi versi negara Eropa,

karena menurut negara Timur rias wajah fantasi ini dianggap berlebihan dan kurang pantas dari segi etika.

Rias wajah untuk karakter ialah mempergunakan make-up untuk merubah penampilan seseorang dalam hal umurnya, bangsa, sifat-sifat atau rupa wajah mukanya. Perubahan dapat dilakukan pada satu unsur-unsur itu atau kombinasi dari unsur-unsur itu. Make-up karakter dimaksudkan untuk membantu aktor menggambarkan suatu peranan dengan membuat mukanya meyerupai muka peranan watak yang dia mainkan.

Mendiagnosa Wajah

Mengamati kulit wajah dengan menulis ciri-ciri kulit wajah pada lembar diagnosa

B. Lembar Kerja

1. Alat

- alat tulis
- lembar diagnosa

2. Bahan

- kulit wajah model

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada saat melakukan diagnosa harus memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja baik dari penata rias maupun sisi klien (*customer*).

Kesehatan yang dimaksud adalah:

Kerbersihan ruangan, sirkulasi udara yang sehat serta penggunaan alat-alat yang telah disucikan terlebih dahulu sebelum digunakan.

Yang lebih penting adalah penata rias bebas bau badan, segar sehingga tidak mengganggu komunikasi, serta tidak mengidap penyakit menular.

Keselamatan Kerja yang dimaksud adalah:

- Melaksanakan diagnosa sesuai prosedur & aman
- Tertib dalam pengoperasian alat-alat

Mengingat bidang kecantikan adalah ilmu yang penuh dengan sentuhan seni, maka jangan lupa menciptakan suasana yang indah dan nyaman sehingga customer akan bertahan lama dan kembali lagi ke salon untuk mencoba jasa pelayanan yang lainnya.

4. Langkah Kerja

- persiapkan kebutuhan untuk mendiagnosa, misalnya: alat tulis, lembar diagnosa
- amati ciri-ciri yang terdapat kulit wajah model
- catat pada lembar diagnosa di bawah ini

PETUNJUK: Lakukanlah diagnosis terhadap model Anda kemudian beri tanda silang (X) pada salah satu atau beberapa huruf diantara a, b, c, d, dst. di bawah ini, bila data yang tersebut di belakang huruf itu menurut Anda sesuai benar dengan yang terdapat pada model

- | | | | | | | |
|---|----|---------------------|---|------------------|--------------------|----------------------|
| I | 1. | Jenis kulit | : | a. berminyak | b. normal | c. kering |
| | | | | d. campuran | | |
| | 2. | Warna kulit | : | a. putih | b. kuning | c. sawo matang |
| | | | | kekuningan | langsat | |
| | | | | d. coklat | e. hitam | |
| | | | | kehitaman | | |
| | 3. | Tonus/turgor | : | a. kuat | b. kendur | |
| | 4. | Bentuk wajah | : | a. oval | b. persegi panjang | c. persegi |
| | | | | d. bulat | e. segitiga | f. segitiga terbalik |
| | | | | g. belah ketupat | | |
| | 5. | Bentuk bagian wajah | : | | | |
| | a. | Bentuk alis | : | a. tebal | b. sedang | c. tipis |
| | | | | d. panjang | e. sedang | f. pendek |
| | | | | g. naik | h. turun | i. lurus |
| | b. | Bentuk mata | : | a. besar | b. sedang | c. kecil |
| | | | | d. lebar | e. sipit | f. sedang |
| | c. | Bentuk hidung | : | a. besar | b. sedang | c. kecil |
| | | | | d. panjang | e. runcing | f. pendek |
| | | | | g. pesek | | |
| | d. | Bentuk bibir | : | a. tebal | b. sedang | c. tipis |

- d. lebar e. sempit f. mungil
g. naik h. turun I. lurus
6. Kelainan-kelainan :
a. kerut :
b. Vlek :
c. Kantong di bawah mata :
d. Daggu rangkap :
e. Cacat lain :
7. Tata Rias Wajah :
a. Alas Bedak :
b. Bayangan bentuk gelap
(shading) :
c. Penonjolan bentuk wajah
(rinting) :
d. Alis :
e. Bayangan mata :
f. Sipat mata :
g. Pemerah pipi :
h. Bayangan hidung :
i. Pemerah bibir :
8. Koreksi Warna
a. Kulit :
b. Bentuk Muka :
c. Bentuk Alis :
d. Bentuk Mata :
e. Bentuk Hidung :
f. Bentuk Bibir :

Catatan:

Originilitas design dan Tema diperhatikan

Tema :

C. Lembar Latihan

1. Bagaimana cara mendiagnosa wajah?
2. Apa yang dimaksud dengan rias wajah fantasi?
3. Sebutkan macam-macam rias wajah fantasi!

KEGIATAN BELAJAR II

MEMBERSIHKAN WAJAH

A. Lembar Informasi

Membersihkan berarti menghilangkan kulit mati, minyak, keringat, bekas rias wajah, debu dan kotoran lain yang mengenai kita sepanjang hari. Kulit akan terlihat lebih baik jika dibersihkan. Kulit kotor akan membuat kulit kusam. Pembersih yang baik adalah yang pas untuk kulit Anda, tak terlalu banyak menghilangkan minyak dan dapat menghilangkan kotoran sesuai keinginan. Anda boleh menggunakan pembersih yang langsung dibersihkan dengan air atau memerlukan bantuan kertas tisu atau kapas (Haynes: 75-76).

Penyegar kulit digunakan untuk menyegarkan kulit dan menyempurnakan kebersihan kulit, setelah pembersihan dengan bahan pembersih.

B. Lembar kerja

1. Alat

- kaca
- cape (baca: kep)

2. Bahan

- kapas/tisu
- bahan pembersih sesuai jenis kulit

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada saat melakukan pembersihan harus memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja baik dari penata rias maupun sisi klien (*customer*).

Kesehatan yang dimaksud adalah:

Kerbersihan ruangan, sirkulasi udara yang sehat serta penggunaan alat-alat yang telah disucihamakan terlebih dahulu sebelum digunakan.

Yang lebih penting adalah penata rias bebas bau badan, dan nafas yang segar

sehingga tidak mengganggu komunikasi, serta tidak mengidap penyakit menular. Keselamatan Kerja yang dimaksud adalah:

- Melaksanakan pembersihan wajah sesuai prosedur & aman
- Tertib dalam pengoperasian alat-alat
- Tertib dalam pemilihan kosmetika yaitu sesuai dengan kondisi klien

Mengingat bidang kecantikan adalah ilmu yang penuh dengan sentuhan seni, maka jangan lupa menciptakan suasana yang indah dan nyaman sehingga *customer* akan bertahan lama dan kembali lagi ke salon untuk mencoba jasa pelayanan yang lainnya.

4. Langkah Kerja

a. Persiapan

1) Area Kerja

- Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan
- Mengatur alat-alat di atas meja rias
- Menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman

2) Persiapan Pribadi

- Mengenakan pakaian kerja
- Melepas perhiasan yang berlebihan
- Menghindari bau kurang sedap dari mulut dan badan

3) Persiapan Model/klien

- Mengenakan bandana dan kep

b. Pelaksanaan

- Membersihkan wajah dengan pembersih, setelah itu diangkat dan diberi penyegar dan pelembab

C. Lembar latihan

1. Sebutkan tujuan pembersihan wajah!
2. Sebutkan bahan pembersih wajah!

KEGIATAN BELAJAR III

MEMBERSIHKAN BAGIAN BADAN LAIN

A. Lembar Informasi

Bagian badan lain yang dimaksud adalah leher, tangan, punggung maupun kaki yang akan dirias. Bahan pembersihnya sama dengan pembersih untuk wajah.

Pembersihan ini dimaksudkan agar kosmetik mudah menempel pada bagian badan yang tidak biasa menggunakan kosmetik riasan.

B. Lembar kerja

1. Alat

- kaca
- cape (baca: kep)

2. Bahan

- kapas/tisu
- bahan pembersih sesuai jenis kulit

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada saat melakukan pembersihan harus memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja baik dari penata rias maupun sisi klien (*customer*).

Kesehatan yang dimaksud adalah:

Kerbersihan ruangan, sirkulasi udara yang sehat serta penggunaan alat-alat yang telah disucihamakan terlebih dahulu sebelum digunakan.

Yang lebih penting adalah penata rias bebas bau badan, dan nafas yang segar

sehingga tidak mengganggu komunikasi, serta tidak mengidap penyakit menular.

Keselamatan Kerja yang dimaksud adalah:

- Melaksanakan pembersihan bagian badan lain sesuai prosedur & aman

- Tertib dalam pengoperasian alat-alat
- Tertib dalam pemilihan kosmetika yaitu sesuai dengan kondisi klien

Mengingat bidang kecantikan adalah ilmu yang penuh dengan sentuhan seni, maka jangan lupa menciptakan suasana yang indah dan nyaman sehingga *customer* akan bertahan lama dan kembali lagi ke salon untuk mencoba jasa pelayanan yang lainnya.

4. Langkah Kerja

a. Persiapan

1) Area Kerja

- Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan
- Mengatur alat-alat di atas meja rias
- Menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman

2) Persiapan Pribadi

- Mengenakan pakaian kerja
- Melepas perhiasan yang berlebihan
- Menghindari bau kurang sedap dari mulut dan badan

3) Persiapan Model/klien

- Mengenakan bandana dan kep

b. Pelaksanaan

- Membersihkan bagian badan lain dengan pembersih, setelah itu diangkat dan diberi penyegar dan pelembab

C. Lembar latihan

1. Sebutkan bagian badan lain yang akan dirias!
2. Sebutkan tujuan pembersihan pada bagian badan lain!

KEGIATAN BELAJAR IV

MEMBUAT POLA RIASAN

A. Lembar Informasi

Yang dimaksud tema adalah dasar angan-angan yang mengilhami penampilan yang akan dibuat. Tema dapat digali dari legenda-legenda atau tokoh baru yang dipopulerkan atau dapat juga diciptakan sendiri tokoh baru yang dapat dipopulerkan menjadi tema. Misalnya: Putri Planet Mars yang setengah robot dan bercahaya radio aktif.

Tema sekarang yang banyak dikenal yaitu tema *flora* yang melambangkan tumbuh-tumbuhan, tema *fauna* yang melambangkan binatang, tema historis tentang sejarah dan alegoris berupa sindiran rakyat.

Beberapa tema yang dapat dijadikan sebagai obyek rias wajah fantasi antara lain sebagai berikut:

1. *Flora* yaitu menggambarkan tumbuh-tumbuhan dan sejenisnya
2. *Fauna* yaitu menggambarkan binatang
3. Legenda yaitu riasan yang menggambarkan cerita/dongeng rakyat contohnya: Bawang Merah Bawang Putih, Keong Mas, Timun Mas, Sangkuriang, Malinkundang dan lainnya (lihat gambar 4.1-4.3)



Gambar 4.1 Putri Keong Mas



Gambar 4.2 Dewi Shinta



Gambar 4.3 Dewi Mega Mendung

B. Lembar kerja

1. Alat

- pensil alis

2. Bahan

- Model
- Pembersih
- Kapas

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada saat membuat pola riasan harus memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja baik dari penata rias maupun sisi klien (*customer*).

Kesehatan yang dimaksud adalah:

Kerbersihan ruangan, sirkulasi udara yang sehat serta penggunaan alat-alat yang telah disucikan terlebih dahulu sebelum digunakan.

Yang lebih penting adalah penata rias bebas bau badan, dan nafas yang segar

sehingga tidak mengganggu komunikasi, serta tidak mengidap penyakit menular.

Keselamatan Kerja yang dimaksud adalah:

- Membuat pola riasan pada wajah dan bagian badan lain sesuai prosedur & aman
- Tertib dalam pengoperasian alat-alat
- Tertib dalam pemilihan kosmetika yaitu sesuai dengan kondisi klien

Mengingat bidang kecantikan adalah ilmu yang penuh dengan sentuhan seni, maka jangan lupa menciptakan suasana yang indah dan nyaman sehingga customer akan bertahan lama dan kembali lagi ke salon untuk mencoba jasa pelayanan yang lainnya.

4. Langkah Kerja

a. Persiapan

1) Area Kerja

- Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan
- Mengatur alat-alat di atas meja rias
- Menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman

2) Persiapan Pribadi

- Mengenakan pakaian kerja
- Melepas perhiasan yang berlebihan
- Menghindari bau kurang sedap dari mulut dan badan

3) Persiapan Model/klien

- Mengenakan bandana dan kep

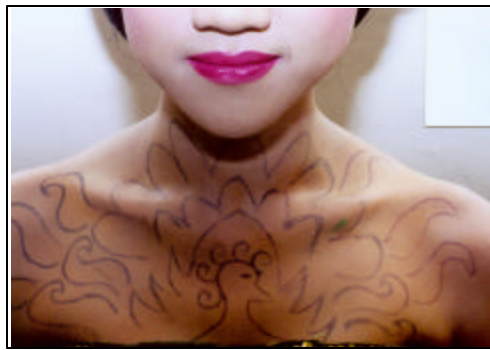
b. Pelaksanaan

- Membuat pola riasan pada wajah sesuai desain
- Membuat pola riasan pada bagian badan lain sesuai desain
(lihat gambar 4.44.7)



Yoedarminingsih, 2001

Gambar 4.4 Membuat pola riasan
wajah



Yoedarminingsih, 2001

Gambar 4.5 Membuat pola riasan pada
pada dada



Yoedarminingsih, 2001

Gambar 4.6 Membuat pola riasan
pada punggung



Yoedarminingsih, 2001

Gambar 4.7 Membuat pola riasan
pada lengan

C. Lembar latihan

1. Apa yang dimaksud dengan tema?
2. Sebutkan macam-macam obyek tema?
3. Sebutkan contoh-contoh tema?

KEGIATAN BELAJAR V

MEMILIH KOSMETIK YANG SESUAI

A. Lembar Informasi

Kosmetik yang digunakan untuk tata rias wajah fantasi ini hampir sama dengan yang digunakan untuk rias wajah panggung, karena penampilan fantasi juga ditujukan untuk panggung. Alas bedak yang dipergunakan sangat menutup dengan warna yang dipilih sedemikian, hingga wajah dibuat menjadi cerah.

Alas bedak dan bedak yang dipergunakan jenis yang tahan air (*waterproof*), agar rias wajah tidak lekas terhapus oleh keringat.

Perbedaan dengan rias wajah panggung terletak pada penampilan riasannya, fantasi lebih kompleks, yaitu riasan tidak hanya pada wajah tetapi juga pada bagian badan lain, misalnya lengan, dada, punggung dan lainnya.

Cat dan bedak dapat membuat sedikit perubahan. Tetapi untuk membuat perubahan konstruksi muka harus digunakan alat-alat lateks dan plastik yang harus dipakaikan dengan teliti agar pinggirnya menyatu kedalam muka dan permukaan bahan itu tampak menyatu dengan tekstur kulit (Kehoe, 1981: 134-137).

B. Lembar kerja

1. Alat

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SPEKIFIKASI	KEGUNAAN
1.	Spon	3	- bentuk oval, - bulat, segitiga - bahan dari - karet	Meratakan alas bedak
2.	Powder puff	2	- bentuk bulat - bahan dari	Meratakan bedak

			katun	
3.	Kuas Bedak	1	- bertangkai plastik - berbulu halus - ukuran paling besar	Menyapu wajah
4.	Kuas eyeshadow	1	- bertangkai plastik - berpangkal spon - ukuran kecil	Menyaput eyeshadow
5.	Kuas lipstick	1	- bertangkai plastik - berbulu halus - ukuran paling kecil	Menyaput lipstick
6.	Kuas pemerah pipi	1	- bertangkai plastik - berbulu halus - ukuran sedang	Memulaskan pemerah pipi
7.	Sikat alis	1	- bentuk seperti sisir	Menyikat alis
8.	Sikat bulumata	1	- bentuk seperti sikat - ukuran kecil	Menyikat bulumata
9.	Kep	1	- bahan katun - bentuk setengan	Menutupi bahu

			lingkaran	
10.	Bandana	1	- seperti bando - bahan katun	Menutupi rambut
11.	Eyeshash curler	1	- seperti gunting - bahan stainless steel	Menjepit bulumata
12.	Pinset	1	- seperti catut - bahan stainless steel	Mencabut alis
13.	Sisir Besar	1	- bahan dari plastik bertangkai	Menyisir rambut
14.	Sisir penghalus sasak	1	- bahan dari plastik bertangkai, mempunyai sikat plastik	Menghaluskan sasak
15.	Sisir sasak	1	- bahan dari tulang penyu	Menyasak rambut
16.	Sanggul	1	- bahan dari rambut asli/sintetis - bentuk sesuai desain	Penataan rambut fantasi sesuai desai
17.	Hair net/jala	1	- bahan dari katun/nylon - bentuk seperti	Menutup sanggul agar rapi

			jala ikan	
18.	Harnal besar	Secukupnya	- bahan dari kawat ukuran 10 cm	Menempelkan sanggul
19.	Jepit bebek	1 dozen	- bahan dari besi - ukuran 8 cm	Menjepit rambut setelah disasak
20.	Cemara	Secukupnya	- bahan rambut asli/sintetis - panjang 20 cm	Penataan rambut
21.	Hairdryer	1	- bentuk seperti pistol - bahan plastik - beraliran listrik	Mengeringkan rambut/membentuk gelomabng/volume rambut

2. Bahan

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SPESIFIKASI	KEGUNAAN
1.	Pelembab	secukupnya	Lotion	Melindungi kulit
2.	Alas bedak	secukupnya	Cake/padat	Menutupi wajah
3.	Bedak	secukupnya	Serbuk Mutiara	Melapisi alas bedak
4.	Sipat Mata	secukupnya	Warna hitam + bulumata	Menggaris sekeliling mata
5.	Alis	2	Warna hitam Warna coklat	Menggambar alis Membuat pola riasan

6.	Pemerah Pipi	secukupnya	Warna merah	Membentuk tulang pipi
7.	Pemerah bibir	secukupnya	Warna merah+ lipgloos	Memberi warna bibir
8.	Eye shadow	secukupnya	Warna sesuai desain	Memberi warna pada kelopak mata Memberi warna pada bagian badan lain
9.	Glitters	secukupnya	Warna sesuai desain	Memberi kilapan pada warna hiasan
10.	Longtorso	1	Warna hitam	Pengganti BH pendek dan membentuk pinggang
11.	Stagen	1	Warna hitam	Mengikat kain panjang/kostum
12.	Kapas	secukupnya	Bahan kapas	Mengangkat pembersih
13.	Tissue	secukupnya	Bahan kertas halus	Menyerap pembersih & keringat
14.	Cotton buds	secukupnya	Bahan dari katun	Merapikan riasan
15.	Pembersih	secukupnya	Lotion	Membersihkan wajah

16.	Baby Oil	secukupnya	Minyak	Membersihkan kosmetik berminyak
-----	----------	------------	--------	---------------------------------

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada saat memilih kosmetika harus memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja baik dari penata rias maupun sisi klien (*customer*).

Kesehatan yang dimaksud adalah:

Kerbersihan ruangan, sirkulasi udara yang sehat serta penggunaan alat-alat yang telah disucihamakan terlebih dahulu sebelum digunakan.

Yang lebih penting adalah penata rias bebas bau badan, dan nafas yang segar sehingga tidak mengganggu komunikasi, serta tidak mengidap penyakit menular.

Keselamatan Kerja yang dimaksud adalah:

- Memilih kosmetika sesuai prosedur & aman
- Tertib dalam pemilihan kosmetika yaitu sesuai dengan kondisi klien

Mengingat bidang kecantikan adalah ilmu yang penuh dengan sentuhan seni, maka jangan lupa menciptakan suasana yang indah dan nyaman sehingga *customer* akan bertahan lama dan kembali lagi ke salon untuk mencoba jasa pelayanan yang lainnya.

4. Langkah Kerja

a. Persiapan

1) Area Kerja

- Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan
- Mengatur kosmetika dan alat-alat di atas meja rias
- Menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman

2) Persiapan Pribadi

- Mengenakan pakaian kerja
- Melepas perhiasan yang berlebihan

- Menghindari bau kurang sedap dari mulut dan badan

3) Persiapan Model/klien

- Mengenakan bandana dan kep

b. Pelaksanaan

- Memilih kosmetika yang sesuai dengan klien
- Memilih kosmetika yang akan digunakan

C. Lembar latihan

1. Selain kosmetik, pada rias fantasi juga dipergunakan bahan lainnya yaitu
2. Alas bedak yang digunakan pada rias fantasi ini juga bersifat
3. Istilah yang digunakan untuk mengkilapkan riasan adalah

KEGIATAN BELAJAR VI

MERIAS WAJAH FANTASI

A. Lembar Informasi

Sebelum mulai merias, kita harus mengetahui naskah atau contoh gambar untuk penyesuaian make-up suatu karakter. Bila menyangkut tokoh sejarah, maka kita harus mencari petunjuk-petunjuk melalui gambar-gambar sketsa.

Menata rambut dapat dilakukan sebelum merias wajah, dan sesudah merias wajah disediakan waktu untuk merapikan sisirannya dan menata riasi rambut sebelum peranan dimainkan. Tatanan rambut dapat dikembangkan dengan kreasi-kreasi yang sesuai untuk menghasilkan suatu karya seni rias yang unik, lain dari yang lain. Dengan melibatkan unsur-unsur sifat, ciri khas dan warna dominan yang memperjelas imajinasi yang diinginkan. Misalnya Dewi Kencana Wungu: warna dominan ungu, Dewi Laut : warna biru dll.

Rias raga merupakan unsur penunjang dari karya seni rias wajah fantasi yang akan ditampilkan. Bentuknya hampir seperti tatto, rias raga yang merupakan pola dekoratif tertentu menunjukkan ciri pribadi yang menambah keindahan tubuh.

Rias wajah dan raga akan menunjukkan sifat dan ciri khas dari tokoh yang diwujudkan dan lingkungan yang melatarbelakangi peranan tokoh tersebut. Dengan demikian dapat dikenali apa dan siapa tokoh yang dimaksud. Sebagai keutuhan penampilan yang serasi, rias raga tentu sangat erat hubungannya dengan rias wajah dan busana yang dikenakan.

Busana merupakan unsur penunjang yang sangat penting untuk mendapat suatu perpaduan yang serasi dalam rancangan rias wajah fantasi. Pilihan warna, motif maupun modelnya haruslah menunjang karakter tokoh yang ditampilkan.

Perlengkapan Busana adalah unsur untuk menunjang keserasian antara tata rias wajah, rambut, raga dan busana. Pelengkap busana tersebut juga sangat erat kaitannya dengan latar belakang dan ciri-ciri khas sang tokoh.

Pelengkap busana dapat berupa perhiasan untuk rambut, wajah dan busana itu sendiri.

B. Lembar Kerja

1. Alat

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SPESIFIKASI	KEGUNAAN
1.	Spon	3	- bentuk oval, bulat, segitiga - bahan dari karet	Meratakan alas bedak
2.	Powder puff	2	- bentuk bulat - bahan dari katun	Meratakan bedak
3.	Kuas Bedak	1	- bertangkai plastik - berbulu halus - ukuran paling besar	Menyapu wajah
4.	Kuas eyeshadow	1	- bertangkai plastik - berpangkal spon - ukuran kecil	Menyaput eyeshadow
5.	Kuas lipstick	1	- bertangkai plastik - berbulu halus - ukuran paling kecil	Menyaput lipstick
6.	Kuas pemerah	1	- bertangkai	Memulaskan

	pipi		plastik - berbulu halus - ukuran sedang	pemerah pipi
7.	Sikat alis	1	- bentuk seperti sisir	Menyikat alis
8.	Sikat bulumata	1	- bentuk seperti sikat - ukuran kecil	Menyikat bulumata
9.	Kep	1	- bahan katun - bentuk setengan lingkaran	Menutupi bahu
10.	Bandana	1	- seperti bando - bahan katun	Menutupi rambut
11.	Eyesh curler	1	- seperti gunting - bahan stainless steel	Menjepit bulumata
12.	Pinset	1	- seperti catut - bahan stainless steel	Mencabut alis
13.	Sisir Besar	1	- bahan dari plastik bertangkai	Menyisir rambut
14.	Sisir penghalus sasak	1	- bahan dari plastik	Menghaluskan sasak

			bertangkai, mempunyai sikat plastik	
15.	Sisir sasak	1	- bahan dari tulang penyu	Menyasak rambut
16.	Sanggul	1	- bahan dari rambut asli/sintetis - bentuk sesuai desain	Penataan rambut fantasi sesuai desai
17.	Hair net/jala	1	- bahan dari katun/nylon - bentuk seperti jala ikan	Menutup sanggul agar rapi
18.	Harnal besar	secukupnya	- bahan dari kawat ukuran 10 cm	Menempelkan sanggul
19.	Jepit bebek	1 dozen	- bahan dari besi - ukuran 8 cm	Menjepit rambut setelah disasak
20.	Cemara	secukupnya	- bahan rambut asli/sintetis - panjang 20 cm	Penataan rambut
21.	Hairdryer	1	- bentuk seperti pistol - bahan plastik	Mengeringkan rambut/membentuk

			- beraliran listrik	gelombang/volume rambut
--	--	--	---------------------	-------------------------

2. Bahan

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SPEKIFIKASI	KEGUNAAN
1.	Pelembab	secukupnya	Lotion	Melindungi kulit
2.	Alas bedak	secukupnya	Cake/padat	Menutupi wajah
3.	Bedak	secukupnya	Serbuk Mutiara	Melapisi alas bedak
4.	Sipat Mata	secukupnya	Warna hitam + bulumata	Menggaris sekeliling mata
5.	Alis	2	Warna hitam Warna coklat	Menggambar alis Membuat pola riasan
6.	Pemerah Pipi	secukupnya	Warna merah	Membentuk tulang pipi
7.	Pemerah bibir	secukupnya	Warna merah+ lipgloos	Memberi warna bibir
8.	Eye shadow	secukupnya	Warna sesuai desain	Memberi warna pada kelopak mata Memberi warna pada bagian badan lain
9.	Glitters	secukupnya	Warna sesuai desain	Memberi kilapan pada warna hiasan

10.	Longtorso	1	Warna hitam	Pengganti BH pendek dan membentuk pinggang
11.	Stagen	1	Warna hitam	Mengikat kain panjang/kostum
12.	Kapas	secukupnya	Bahan kapas	Mengangkat pembersih
13.	Tissue	secukupnya	Bahan kertas halus	Menyerap pembersih & keringat
14.	Cotton buds	secukupnya	Bahan dari katun	Merapikan riasan
15.	Pembersih	secukupnya	Lotion	Membersihkan wajah
16.	Baby Oil	secukupnya	Minyak	Membersihkan kosmetik berminyak

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada saat melakukan riasan harus memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja baik dari penata rias maupun sisi klien (*customer*).

Kesehatan yang dimaksud adalah:

Kerbersihan ruangan, sirkulasi udara yang sehat serta penggunaan alat-alat yang telah disucihamakan terlebih dahulu sebelum digunakan.

Yang lebih penting adalah penata rias bebas bau badan, dan nafas yang segar sehingga tidak mengganggu komunikasi, serta tidak mengidap penyakit menular.

Keselamatan Kerja yang dimaksud adalah:

- Melaksanakan rias sesuai prosedur & aman
- Tertib dalam pengoperasian alat-alat listrik
- Tertib dalam pemilihan kosmetika yaitu sesuai dengan kondisi klien

Mengingat bidang kecantikan adalah ilmu yang penuh dengan sentuhan seni, maka jangan lupa menciptakan suasana yang indah dan nyaman sehingga customer akan bertahan lama dan kembali lagi ke salon untuk mencoba jasa pelayanan yang lainnya.

4. Langkah Kerja

a. Persiapan

1) Area Kerja

- Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan
- Mengatur alat-alat di atas *beauty case*
- Menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman

2) Persiapan Pribadi

- Mengenakan pakaian kerja
- Melepas perhiasan yang berlebihan
- Menghindari bau kurang sedap dari mulut dan badan

3) Persiapan Model/klien

- Mengenakan bandana dan kep
- Melakukan pembersihan dan penyegaran wajah

b. Pelaksanaan

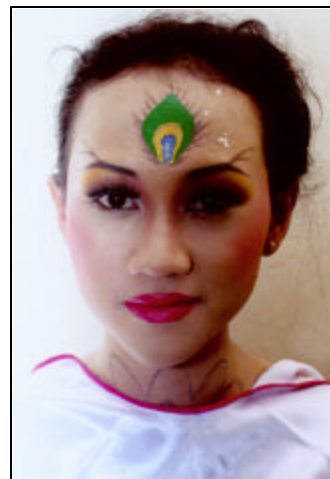
- Membersihkan wajah dengan pembersih, setelah itu diangkat dan diberi penyegar dan pelembab (lihat gambar 6.1)
- Memberi *foundation* (alas bedak)
- Meratakan bedak
- Merias wajah sesuai desain/tema mulai dari alis sampai lipstick (lihat gambar 6.2)

- Menata rambut sesuai desain mulai dari membagi rambut, menyasak rambut sampai membentuk sanggul sesuai desain (lihat gambar 6.3 dan 6.4)
- Membersihkan badan mulai dari dada, punggung tangan dan kaki.
- Memberi bedak dasar ke seluruh tubuh
- Memberi bedak ke seluruh tubuh
- Melukis dada, punggung, tangan (lihat gambar 6.5-6.7)
- Memberi kosmetik pada lukisan
- Memberi glitter bila perlu
- Memakaikan busana dan kelengkapannya (lihat gambar 6.8)
- Merapikan keseluruhan
- Mengecek kembali hasil keseluruhan
- Mengevaluasi
- Penyelesaian akhir dari rias wajah fantasi ini menata rambut, merapikan pakaian sesuai tema dan aksesoris hingga penampilan
- Hasil akhir rias fantasi (lihat gambar 6.9-6.10) (Yoedarminingsih, 2001: 8-10)



Yoedarminingsih, 2001

Gambar 6.1 Wajah setelah dibersihkan



Yoedarminingsih, 2001

Gambar 6.2 Hasil jadi rias wajah



Yoedarmingsih, 2001

Gambar 6.3 Mulai menata rambut



Yoedarmingsih, 2001

Gambar 6.4 Hasil jadi penataan rambut



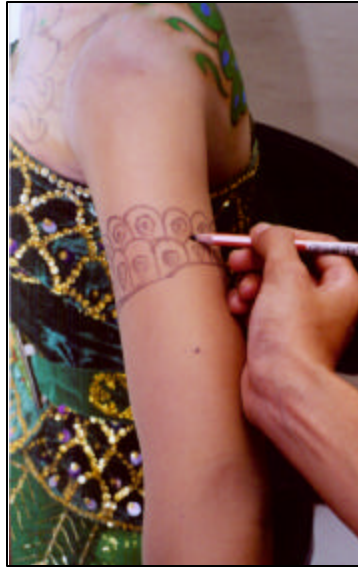
Yoedarmingsih, 2001

Gambar 6.5 Melukis dada



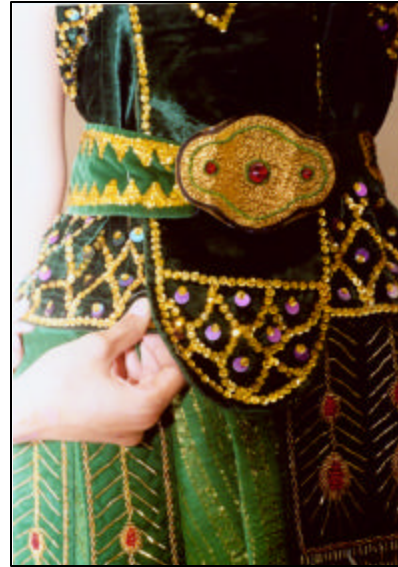
Yoedarmingsih, 2001

Gambar 6.6 Melukis punggung



Yoedarmingsih, 2001

Gambar 6.7 Melukis tangan



Yoedarmingsih, 2001

Gambar 6.8 Memakai busana
dan perlengkapannya



Yoedarmingsih, 2001

Gambar 6.9 Hasil rias fantasi



Yoedarmingsih, 2001

Gambar 6.10 Hasil keseluruhan tampak dari depan



Yoedarmingsih, 2001

Gambar 6.11 Hasil keseluruhan tampak dari belakang

C. Lembar Latihan

1. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. fantasi
 - b. karakter
 - c. tema
2. Sebutkan Klasifikasi Tata Rias Fantasi!
3. Sebutkan contoh tema rias fantasi flora dan fauna!
4. Sebutkan kecenderungan rias fantasi versi Eropa!
5. Gambarkan desain rias wajah fantasi dengan tema Dewi Shinta!
6. Sebutkan beberapa kosmetik yang menunjang tata rias fantasi!

LEMBAR EVALUASI

Kriteria tes tertulis:

Soal 1-2 masing-masing nilainya 25 (2 x 25 = 50)

Soal 3 nilainya 50

Kriteria tes perbuatan (merias wajah fantasi/karakter/fancy):

ALAS BEDAK	BEDAK	MATA			ALIS	BLUSH ON
		liner	shadow	highlight		

Keterangan:

Alas Bedak bila menutup semua pori dan rata, nilainya 80

Bedak bila tampak rata, nilainya 80

Mata: *eyeliner*, *shadow*, *highlight* warna dan letak tepat, nilainya 80

Alis: bentuknya sesuai, nilainya 80

Blush on : menonjolkan tulang pipi, nilainya 80

LEMBAR KUNCI JAWABAN

Kegiatan Belajar I

1. Mengamati wajah beserta ciri-cirinya kemudian mengisinya pada lembar diagnosa
2. Rias wajah fantasi adalah suatu seni tata rias yang bertujuan untuk membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang diangan-angankan, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya.
3. - Rias wajah fantasi yang menampilkan cantik
 - Rias wajah fantasi dalam bentuk binatang
 - Rias wajah fantasi yang menonjolkan seni lukis dan relief
 - Rias wajah fantasi yang menonjolkan karakter

Kegiatan Belajar II

1. Menghilangkan kulit mati, minyak, keringat, bekas rias wajah, debu dan kotoran lain yang mengenai kita sepanjang hari
2. Milk cleanser untuk jenis kulit normal
Cleansing cream untuk jenis kulit kering
Cucumber milk untuk jenis kulit berminyak

Kegiatan Belajar III

1. dada, lengan punggung, kaki dan lain-lain
2. agar memudahkan kosmetik menempel pada bagian kulit yang akan dirias

Kegiatan Belajar IV

1. Tema adalah dasar angan-angan yang mengilhami penampilan yang akan dibuat.
Tema dapat digali dari legenda -legenda atau tokoh baru yang dipopulerkan atau dapat juga diciptakan sendiri tokoh baru yang dapat dipopulerkan menjadi tema.
2. - Flora yaitu menggambarkan tumbuh-tumbuhan dan sejenisnya

- Fauna yaitu menggambarkan binatang
 - Legenda yaitu riasan yang menggambarkan cerita/dongeng rakyat
3. Bawang Merah Bawang Putih, Keong Mas, Timun Mas, Sangkuriang, Malinkundang dan lain-lain

Kegiatan Belajar V

1. lateks dan plastik
2. *waterproof* (tahan air)
3. *glitters*

Kegiatan Belajar VI

1. a. Khayalan seorang ahli kecantikan yang ingin melukiskan angan-angan berupa tokoh sejarah, pribadi, bunga atau hewan, dengan merias wajah, melukis badan, menata rambut busana dan kelengkapannya
 - b. Mempergunakan make-up untuk merubah penampilan seseorang dalam hal umurnya, bangsa, sifat-sifat atau rupa wajah mukanya
 - c. Tema adalah dasar angan-angan yang mengilhami penampilan yang akan dibuat. Tema dapat digali dari legenda-legenda atau tokoh baru yang dipopulerkan atau dapat juga diciptakan sendiri tokoh baru yang dapat dipopulerkan menjadi tema.
2. Klasifikasi rias wajah fantasi yaitu:
- Rias wajah fantasi yang menampilkan cantik
 - Rias wajah fantasi dalam bentuk binatang
 - Rias wajah fantasi yang menonjolkan seni lukis dan relief
 - Rias wajah fantasi yang menonjolkan karakter
3. Rias Fantasi Flora: Putri Mawar
Rias Fantasi Fauna: Putri Burung
4. Lebih menjurus pada seni bebas dalam berekspresi dan tidak harus tampil cantik
5. Desain rias fantasi dengan tema Dewi Shinta
6. lateks dan plastik

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1999. *Kurikulum SMK 1999*. Jakarta
- Hakim, Nelly. 1985. *Pelajaran Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta: PT. Vika Press
- Haynes, Alison. 1994. *Di Balik Wajah Cantik: Fakta tentang Manfaat dan Risiko Kosmetik*. Jakarta: Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia
- Roeswoto, Ny. H. *Buku Pelajaran Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar*. Jakarta: Yayasan INSANI
- Yoedarminingsih. 2001. *Merias Wajah Fantasi*. Jakarta: Dirdikmenjur